

**Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye****Analisa Januati Pandiangan^a, Sudirman Shomary^b**Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^banalisajanuatipandiangan@student.uir.ac.id^a, sudirmanshomary@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Februari 2024. Disetujui: April 2024. Dipublikasi: Juni 2024****Abstract**

The value of moral education is a value related to a responsible human person. The value of moral education aims to appreciate and respect humans as humans and treating humans as humans is the human obligation of every human being. Darmadi (2012: 51). Problems in this research: 1) What are the values of moral education and their relationship to the educational realm of Bloom's Taxonomy in the aspects of responsibility, conscience and obligation contained in the novel Harga a Confidence by Tere Liye. The theories used in this research are Bertens (2001), Kusniati (2012), Moleong (2018). The method the author uses is a descriptive method using content analysis techniques. The data collection technique was carried out using hermeneutic techniques. The results of this research show that the value of moral education in the novel Harga a Confidence by Tere Liye which is related to aspects of responsibility contains 15 data, for example; "He, like other lowly sailors, was tasked with preparing food, cleaning the ship and washing clothes, getting a share in the narrowest room." There are 30 data aspects of conscience, for example; "You're really good at playing it. Can you teach me?" The girl stared with sparkling eyes, just like a child who hopes for the promise of playing around." There are 7 data aspects of obligations, for example; "Girls must comply with arranged marriages. The marriage was carried out to strengthen relations between families." If the value of moral education is linked to the educational domain according to Bloom's Taxonomy, there are 32 examples of data in the cognitive domain; "A too brave nod from an orphaned young man, poor father, raised by the love of benefactors, uneducated, and too weak to dare to make decisions in life." 15 pieces of affective data, for example: "He, like other lowly sailors, was tasked with preparing food, cleaning the ship and washing clothes, getting a share in the narrowest room." Psychomotor 5 data examples: "Jim swallowed hard. Then he began to tell about his past of being poor, uneducated, weak and cowardly in the most beautiful city. Tells about his work as a violinist. The weddings he attended.

Keywords: *Novel, Price of Belief, Tere Liye, Value of Moral Education***Abstrak**

Nilai pendidikan moral ialah nilai yang berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai pendidikan moral bertujuan untuk menghargai dan menghormati manusia sebagai manusia serta memperlakukan manusia sebagai manusia merupakan kewajiban manusiawi setiap manusia Darmadi (2012: 51). Masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimanakah nilai pendidikan moral dan kaitannya dengan ranah pendidikan Taksonomi Bloom pada aspek tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban yang terdapat dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bertens (2001), Kusniati (2012), Moleong (2018). Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik hermeneutik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan moral dalam novel Harga

Sebuah Percaya karya Tere Liye yang berkaitan dengan aspek tanggung jawab terdapat 15 data, contoh; “Dia sebagaimana kelas rendah lainnya yang akan bertugas menyiapkan makanan, membersihkan kapal, dan mencuci pakaian, mendapatkan jatah di kamar tersempit”. Aspek hati nurani terdapat 30 data, contoh; “Kau pandai sekali memainkannya. Bisakah mengajarku?” Gadis itu menatap dengan bola mata berbinar-binar, persis seperti anak-anak yang berharap janji untuk bermain-main”. Aspek kewajiban terdapat 7 data, contoh; “Anak-anak perempuan harus menuruti perjodohan. Pernikahan itu dilakukan demi mengencangkan kembali kekerabatan antarkeluarga”. Jika nilai pendidikan moral dikaitkan dengan ranah pendidikan menurut Taksonomi Bloom terdapat ranah kognitif sebanyak 32 data contoh; “Anggukan yang terlalu berani dari seorang pemuda yatim piatu, miskin papa, dibesarkan oleh kasih sayang para dermawan, tak berpendidikan, dan terlalu lemah untuk berani mengambil keputusan dalam hidup”. Afektif sebanyak 15 data, contoh: “Dia sebagaimana kelas rendah lainnya yang akan bertugas menyiapkan makanan, membersihkan kapal, dan mencuci pakaian, mendapatkan jatah di kamar tersempit”. Psikomotorik sebanyak 5 data contoh: “Jim menelan ludah. Lantas mulai menceritakan masa lalunya yang miskin, tidak berpendidikan, lemah dan pengecut di kota terindah tersebut. Menceritakan pekerjaannya sebagai pemain biola. Pernikahan-pernikahan yang dihidirinya”.

Kata Kunci: Novel, Harga Sebuah Percaya, Tere Liye, Nilai Pendidikan Moral

1. Pendahuluan

Karya sastra adalah hasil karya orang yang lahir dari kejadian yang ada dalam kehidupan masyarakat, gunanya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat (Salfia, 2015: 1). Karya sastra tidak hanya untuk dinikmati tetapi juga berfungsi untuk membimbing masyarakat. Artinya karya sastra menuntun individu untuk menemukan nilai-nilai yang diungkapkan oleh pengarang (Emzir dan Saifur Rohman, 2015:9).

Penelitian karya sastra bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami nilai yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra itulah yang dapat pembaca jadikan pedoman dan pegangan dalam kehidupan ini. Sikap memberikan penilaian terhadap sesuatu merupakan kecenderungan manusia dalam mengambil suatu hal yang baik atau suatu hal yang buruk.

Hal ini sesuai dengan pendapat Novianti (2013:250) karya sastra yang mengandung nilai pendidikan moral akan sangat bermanfaat dan penting bagi pembaca. Sebab, pembaca juga sangat menginginkan semua hal yang berhubungan dengan moral, terutama nilai pendidikan moral yang mempengaruhi sikap seseorang. Manusia bermoral akan dihormati, baik tentang kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kesalahan, maupun keindahan. Menurut Bertens (2001:143-144) nilai pendidikan moral atau etika mempunyai ciri-ciri berikut ini; (1) berkaitan dengan tanggung jawab, (2) berkaitan dengan hati nurani, (3) mewajibkan.

Peneliti memilih untuk meneliti nilai pendidikan moral karena setelah membaca novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye banyak ditemukan pelajaran berharga dalam kehidupan sehari-hari seperti; “bersabar dalam menghadapi cobaan dan mengikhhlaskan apa yang sudah terjadi”. Selain nilai-nilai pendidikan moral yang mengakar pada novel tersebut, penulis memiliki alasan lain dalam memilih judul buku tersebut, karena novel ini belum diteliti dari segi nilai pendidikan moral di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi upaya pengembangan bahan pembelajaran sastra Indonesia di sekolah.

Penelitian ini termasuk kajian sastra, khususnya berkaitan dengan kritik sastra. Kemudian penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Menurut, (Bertens, 2001: 142-147) nilai pendidikan moral atau etika mencakup aspek tanggung jawab, hati nurani, kewajiban dan Formal. Namun, Fokus masalah penelitian

ini hanya membahas tentang nilai pendidikan moral dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye, karena di dalam nilai pendidikan moral terdapat 3 aspek; yaitu tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban. Akan tetapi nilai pendidikan moral pada aspek Formal tidak dipakai dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karena tidak dapat membentuk nilai-nilai dalam perubahan tingkah laku.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Menurut Mardalis (1995:26) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Sedangkan menurut Moleong (2007:11) menjelaskan, dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

3. Hasil dan Pembahasan

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap semua tingkah laku dan perbuatan-perbuatan yang disengaja atau pun tidak disengaja yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang bersangkutan (Bertens, 2001: 143). Nilai bertanggung jawab dapat diartikan sebagai berani menanggung segala hal yang telah dilakukan dan sudah menjadi kewajiban. Tanggung jawab juga termasuk perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan. Berikut ini dijelaskan nilai moral pada aspek tanggung jawab yang terdapat dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye.

Data 2. Jim tertawa lebar. Tentu saja akan kulakukan, Marguirette! Jim menganggukkan kepala. Menyampirkan biola di bahu kiri, kemudian dengan penuh perasaan memulai pertunjukan (Liye, 2022:13)

Berdasarkan data 2, terdapat aspek tanggung jawab yaitu sikap Jim yang memiliki perasaan senang hati dalam memainkan pertunjukannya. Jim sangat senang dengan pekerjaannya sebagai pemain musik biola. Hal ini ditunjukkan dari menyampirkan biola di bahu kiri, kemudian dengan penuh perasaan memulai pertunjukan. Maka tindakan Jim dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah psikomotorik atau keterampilan karena merupakan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan dan memiliki keahlian dalam bermain alat musik seperti biola. Namun, dalam menyampirkan disebut meletakkan yang artinya biola diletakkan di bahu kiri agar Jim dapat melakukan tugasnya dengan penuh perasaan.

Data 14. Dia sebagaimana kelasi rendahan lainnya yang akan bertugas menyiapkan makanan, membersihkan kapal, dan mencuci pakaian, mendapatkan jatah di kamar tersempit (Liye, 2022:57)

Berdasarkan data 14, terdapat aspek tanggung jawab yaitu sikap Jim yang memperlihatkan bahwa jim bersama anak buah kapal ditugaskan untuk menyiapkan segala keperluan dan mendapat jatah tempat beristirahat di kamar tersempit. Hal ini ditunjukkan dari Dia sebagaimana kelasi rendahan lainnya yang akan bertugas menyiapkan makanan, membersihkan kapal, dan mencuci pakaian, mendapatkan jatah di kamar tersempit. Maka tindakan Jim dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap dan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan seperti yang dilakukan jim tugasnya sebagai anak buah kapal untuk menyiapkan segala keperluan tuannya. Hal tersebut termasuk perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 15. Berkali-kali, di sela kesibukan mencuci pakaian prajurit dan kelasi senior, membersihkan bagian-bagian kapal, menyikat dinding-dinding kapal, menyiapkan makanan dan berbagai tugas kelasi rendahan lainnya, kesedihan itu datang memukul hati (Liye, 2022:58)

Berdasarkan data 15, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap yang dilakukan oleh anak buah kapal seperti mencuci, membersihkan, menyikat dinding-dinding kapal hingga sampai menyiapkan makanan. Hal ini ditunjukkan dari mencuci pakaian prajurit dan kelasi senior, membersihkan bagian-bagian kapal, menyikat dinding-dinding kapal, menyiapkan makanan dan berbagai tugas kelasi rendahan lainnya, kesedihan itu datang memukul hati. Maka tindakan anak buah kapal dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap dan perilaku yang

dikaitkan dengan tugas pekerjaan yang terlihat dari apa yang dilakukan anak buah kapal sebagai kelasi rendah dalam melakukan tugasnya untuk menyiapkan segala keperluan kelasi senior.

Data 16. Sudah untuk kelima kalinya Jim bolak-balik menggondong karung gandum dari dermaga pelabuhan ke atas Pedang Langit bersama-sama kelasi rendah lain (Liye, 2022:64)

Berdasarkan data 16, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap Jim bersama anak buah kapal lainnya melakukan tugasnya dengan menggondong karung gandum dari pelabuhan hingga sampai ke atas Pedang Langit. Hal ini ditunjukkan dari Sudah untuk kelima kalinya Jim bolak-balik menggondong karung gandum dari dermaga pelabuhan ke atas Pedang Langit bersama-sama kelasi rendah lain. Maka tindakan Jim bersama anak buah kapal lainnya dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan yang dapat dilihat dari sikap yang dilakukan oleh Jim untuk melakukan tugasnya bersama kelasi rendah lain.

Data 17. Perampok Yang Zhuyi. Legenda mengerikan yang pernah ada di lautan benua selatan. Mereka dari bangsa-bangsa timur. Kau lihat sendiri, armada mereka berjumlah ratusan. Penguasa perbatasan benua. Mereka jauh berkuasa dibandingkan raja-raja di daratan. (Liye, 2022:75)

Berdasarkan pada data 17, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap Pate yang menjelaskan kepada Jim agar tahu bahwa musuh yaitu Perampok Yang Zhuyi, legenda yang paling mengerikan di lautan benua selatan yang lebih berkuasa dibandingkan dengan raja-raja di daratan. Hal ini ditunjukkan dari “Perampok Yang Zhuyi. Legenda mengerikan yang pernah ada di lautan benua selatan. Mereka dari bangsa-bangsa timur. Kau lihat sendiri, armada mereka berjumlah ratusan. Penguasa perbatasan benua. Mereka jauh berkuasa dibandingkan raja-raja di daratan.” Maka tindakan Pate dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan yang dapat dilihat dari sikap Pate untuk memberitahu terlebih dahulu secara jujur bahwa akan ada peperangan.

Data 18. Perang besar.” Pete mendesis pendek, mukanya juga pucat (Liye, 2022:75)

Berdasarkan data 18, terdapat aspek tanggung jawab yaitu sikap Pate yang menjelaskan kepada Jim bahwa akan ada perang besar. Hal ini ditunjukkan dari “Perang besar.” Pete mendesis pendek, mukanya juga pucat. Maka tindakan Pate dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan wajah Pate yang pucat saat Pate memberitahu Jim akan ada perang besar sehingga yang harus dilakukan harus bersiap-siap dan tidak kaget ketika musuh melakukan perlawanan dan mengajak perang. Hal tersebut termasuk perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 19. Jika Laksmana berkata demikian, dia benar sekali, Teman. Perampok Yang Zhuyi sedang mengukur kekuatan lawannya. Tidak akan ada perang malam ini. Kau sebaiknya juga beristirahat. (Liye, 2022:77)

Berdasarkan data 19, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap Pate kepada Jim untuk menyuruh agar juga beristirahat karena pihak perampok yang akan melawan mundur untuk melakukan strategi. Dengan demikian prajurit harus beristirahat untuk menjaga stamina agar dapat melawan dan menghadapi perang dengan musuh. Hal ini ditunjukkan dari “Jika Laksmana berkata demikian, dia benar sekali, Teman. Perampok Yang Zhuyi sedang mengukur kekuatan lawannya. Tidak akan ada perang malam ini. Kau sebaiknya juga beristirahat.” Maka tindakan Pate dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan yang terlihat dari Pate dan Jim beristirahat untuk menjaga stamina agar mampu melawan musuh.

Data 23. Maafkan aku jika suara musik tadi mengganggu Laksamana yang agung.” Jim Menunduk (Liye, 2022:81)

Berdasarkan data 23, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari Jim yang merasa bersalah sudah mengganggu Laksamana yang agung dengan suara musik dari biola yang dimainkan oleh Jim. Maka dari pada itu nilai moral mengatakan bahwa seseorang bersalah dalam perbuatan yang sepenuhnya sudah menjadi tanggung jawabnya (Bertens, 2001: 143). Sehingga sikap yang sudah mengusik tuannya, Jim bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan karena menggangukannya. Hal ini ditunjukkan dari “Maafkan aku jika suara musik tadi mengganggu Laksamana yang agung.” Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah psikomotorik/keterampilan karena terdapat keahlian yang

dimiliki Jim dalam bermain musik biola. Hal tersebut merupakan perilaku yang terkait dengan tugas pekerjaan.

Data 25. Tidak terbayangkan, Jim yang dulu pengecut, sekarang berteriak gagah menyongsong perampok yang berloncatan dari dinding kapal (Liye, 2022:95)

Berdasarkan data 25, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap dan perilaku Jim yang dulu pengecut, sekarang berteriak gagah menyongsong perampok yang berloncatan dari dinding kapal. Hal ini ditunjukkan dari Jim yang dulu pengecut, sekarang berteriak gagah menyongsong perampok yang berloncatan dari dinding kapal. Maka tindakan Jim dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan adanya perubahan sikap dan tingkah laku karena adanya tanggung jawab melakukan tugasnya dengan baik. Sehingga dalam ranah afektif dikatakan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 30. Tertua kampung mengatakan, “Puncak itu terlarang” mereka ditugaskan turun-temurun menjaga puncak itu tetap suci dari jamahan manusia. (Liye, 2022:133)

Berdasarkan data 30, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap tokoh yang Tertua Kampung memiliki tanggung jawab yang di tugaskan turun-temurun menjaga puncak itu tetap suci dari jamahan manusia, Kampung Tertua menjaga dengan baik dan tidak membolehkan seorangpun untuk naik karena itu suci. Meskipun harus berkelahi tetap orang kampung menjaganya dengan baik karena sudah tanggung jawabnya untuk menjaga. Hal ini ditunjukkan dari Tertua kampung mengatakan, “Puncak itu terlarang” mereka ditugaskan turun-temurun menjaga puncak itu tetap suci dari jamahan manusia. Maka tindakan tokoh Tertua Kampung dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena memperlihatkan sikap tokoh yang Tertua Kampung yang ditugaskan turun-temurun menjaga puncak itu tetap suci dari jamahan manusia sehingga tidak seorangpun membolehkan untuk naik ke puncak terlarang itu. Sehingga hal tersebut dalam ranah afektif disebut sikap dan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 33. Maafkan aku, Teman. Sebenarnya sejak tadi sore aku sudah tiba, tapi kau tahu sendiri, sama saja bunuh diri jika langsung menyelamatkanmu. Ini waktu yang tepat, mereka sedang memulai ritual di rumah masing-masing. Kita punya waktu lima belas menit untuk pergi dari tempat terkutuk ini” (Liye, 2022:149)

Berdasarkan data 33, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari kalimat Jim yang meminta maaf kepada temannya karena Jim tidak menepati janjinya untuk menyelamatkan temannya dari musuh. Hal tersebut menimbulkan perasaan ungkapan permintaan maaf atas kesalahan yang sudah diperbuat Jim kepada temannya. Hal ini ditunjukkan dari “Maafkan aku, Teman. Sebenarnya sejak tadi sore aku sudah tiba, tapi kau tahu sendiri, sama saja bunuh diri jika langsung menyelamatkanmu. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena terdapat perasaan ungkapan permintaan maaf. Jadi hal tersebut dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 34. Diam Bodoh!” Pete menggerutu. Mulai beranjak melangkah dari lapangan kampung sambil menggendong Jim (Liye, 2022:150)

Berdasarkan data 34, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari Pate memiliki sikap tanggung jawab untuk selalu setia kawan. Meskipun temannya mengalami masalah dan susah untuk dibawa pergi tetapi Pate tetap membawanya pergi bersama. Hal ini ditunjukkan dari Pete menggerutu. Mulai beranjak melangkah dari lapangan kampung sambil menggendong Jim. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena Pate memiliki Sikap kesetiaan yang dapat dilihat dari Mulai beranjak melangkah dari lapangan kampung sambil menggendong Jim. Hal tersebut dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 39. Akulah yang seharusnya minta maaf. Membuatmu diikat di tengah lapangan, terkena hujan es batu, hanya demi puncak gunung sialan itu.” Pate bangkit dari tidur bergelungnya, duduk. Menatap Jim dengan perasaan bersalah (Liye, 2022:160)

Berdasarkan data 39, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari sikap tanggung jawab dalam keharusan untuk mengakui kesalahan kepada Jim. Dapat terlihat dari sikap Pate yang seharusnya minta maaf. Pate harus meminta maaf karena dia Jim terkena masalah dan dia diikat sampai dilempari kotoran dan lain sebagainya oleh orang perkampungan. Hal tersebut membuat Pate harus meminta maaf karena merupakan bentuk tanggung jawab Pate yang menimbulkan perasaan bersalah akan

perbuatannya terhadap Jim. Hal ini ditunjukkan dari “Akulah yang seharusnya minta maaf. Membuatmu diikat di tengah lapangan, terkena hujan es batu, hanya demi puncak gunung sialan itu.” Pate bangkit dari tidur bergelungnya, duduk. Menatap Jim dengan perasaan bersalah, maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena terdapat perasaan bersalah akan perbuatannya. Hal tersebut dikaitkan dengan tugas pekerjaan

Data 41. Jim dan Pate membantu kelasi Pedang Langit mengamankan geladak. (Liye, 2022:170)

Berdasarkan data 41, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari perilaku Jim dan Pate yang memiliki sikap perasaan dalam membantu kelasi Pedang Langit untuk mengamankan geladak. Hal ini memperlihatkan tanggung jawabnya sebagai prajurit yaitu Jim dan Pate seorang prajurit harus siap dalam membantu peperangan tanpa diminta karena itu adalah bentuk tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik. Sebab sikap membantu dapat memberi kenyamanan terhadap seseorang. Hal ini ditunjukkan dari Jim dan Pate membantu kelasi Pedang Langit mengamankan geladak. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena terdapat sikap untuk membantu dengan penuh perasaan. Hal tersebut merupakan perilaku yang dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Data 44. Sore hari, Laksamana Ramirez memutuskan untuk berlabuh. Penjelasan utusan tadi cukup. Ada yang harus dibantu. Urusan ini bukan tentang siapa yang benar siapa yang salah, bukan pula soal pertikaian kepentingan. Penduduk Kota Champa yang tidak berdosa harus dilindungi. (Liye, 2022:190)

Pada data 44, terdapat aspek tanggung jawab yaitu terlihat dari Laksamana Ramirez yang memiliki sikap tanggung jawab untuk selalu membantu sesama. Laksamana memiliki sikap yang baik untuk selalu membantu meskipun tidak mengenalnya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari Ada yang harus dibantu. Urusan ini bukan tentang siapa yang benar siapa yang salah, bukan pula soal pertikaian kepentingan. Penduduk Kota Champa yang tidak berdosa harus dilindungi. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena terdapat sikap dalam membantu dan melindungi dengan penuh perasaan. Hal tersebut dikaitkan dengan tugas pekerjaan.

Hati Nurani

Hati nurani merupakan penghayatan tentang baik atau buruk berhubungan dengan tingkah laku kita untuk sesuatu dengan kenyataan bahwa manusia mempunyai kesadaran (Bertens, 2001: 51-52). Hati nurani termasuk tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 4. Kau pandai sekali memainkannya. Bisakah mengajarku?” Gadis itu menatap dengan bola mata berbinar-binar, persis seperti anak-anak yang berharap janji untuk bermain-main. (Liye, 2022:16)

Berdasarkan data 4, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari keadaan Nayla yang sedang berharap pada Jim untuk meminta supaya mengajari memainkan alat musik biola yang dibawa oleh Jim. Oleh sebab itu merupakan perilaku yang menekankan perasaan dengan menunjukkan sikap hati nurani yaitu tingkah laku karena senang melihat Jim memainkan alat musik. Hal ini ditunjukkan dari “Kau pandai sekali memainkannya. Bisakah mengajarku?” Gadis itu menatap dengan bola mata berbinar-binar, persis seperti anak-anak yang berharap janji untuk bermain-main. Maka tindakan Nayla dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah psikomotorik/keterampilan karena tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan. Namun, dalam ranah psikomotorik/keterampilan dapat dikatakan bahwa Jim memiliki keahlian dalam bermain alat musik biola sehingga Nayla meminta untuk mengajarnya bermain alat musik biola.

Data 5. Anggukan yang terlalu berani dari seorang pemuda yatim piatu, miskin papa, dibesarkan oleh kasih sayang para dermawan, tak berpendidikan, dan terlalu lemah untuk berani mengambil keputusan dalam hidup (Liye, 2022:18)

Berdasarkan data 5, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim pemuda yatim piatu yang dibesarkan oleh kasih sayang seorang dermawan yang berani mengambil sebuah keputusan. Sikap berani merupakan sikap dalam bertindak pada seorang pemuda terhadap wanita yang dicintainya. Ditunjukkan dalam hati nurani seorang pemuda harus mau berkorban jika sudah mencintai perempuan. Apapun itu resikonya. Hal ini ditunjukkan dari Anggukan yang terlalu berani dari seorang pemuda yatim piatu, miskin papa, dibesarkan oleh kasih sayang para dermawan, tak berpendidikan, dan terlalu

lemah untuk berani mengambil keputusan dalam hidup. Namun, jika dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena memperlihatkan perilaku dan sikap berani dalam mengambil sebuah keputusan serta menyatakan tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 1. Jim berlari menerobos jalanan. Menyenggol orang-orang. Dimaki tapi dia tidak peduli. Jim kalap menendang pintu salah satu penginapan yang disebutkan dalam surat. Bagai seekor elang, terbang menaiki anak-anak tangga. Melewati penjaganya yang berteriak menunjuk-nunjuk pintu masuk yang rusak (Liye, 2022:23)

Berdasarkan data 11, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap Jim yang memiliki tingkah laku marah karena mendengarkan Nayla tidak baik-baik saja. Maka dengan tergesa-gesa melakukan Jim kalap menendang pintu salah satu penginapan yang disebutkan dalam surat. Hal ini ditunjukkan dari Jim berlari menerobos jalanan. Menyenggol orang-orang. Dimaki tapi dia tidak peduli. Jim kalap menendang pintu salah satu penginapan yang disebutkan dalam surat. Bagai seekor elang, terbang menaiki anak-anak tangga. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena menunjukkan perilaku dan sikap yang menekankan emosi dalam hati nurani Jim yang memiliki tingkah laku marah karena keadaan. Hal tersebut dikatakan kognitif karena Jim terlihat emosi yang mempengaruhi keadaan perasaannya. Namun, hal ini tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 12. Di tengah beribu kecamuk perasaan, cepat sekali Jim menyesali betapa pengecutnya dia selama ini. Betapa takutnya dia mewujudkan mimpi-mimpi itu. Lihatlah, dia sekarang kehilangan harta paling berharga yang pernah dimilikinya. Apa yang dapat dilakukan selain menangis? Jim tiba-tiba benci sekali dengan dirinya sendiri (Liye, 2022:27)

Berdasarkan data 12, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang mulai sadar tentang dirinya sendiri karena akan kesalahan Nya. Seperti kalimat yang tertulis Di tengah beribu kecamuk perasaan, cepat sekali Jim menyesali betapa pengecutnya dia selama ini. Betapa takutnya dia mewujudkan mimpi-mimpi itu. Lihatlah, dia sekarang kehilangan harta paling berharga yang pernah dimilikinya. Apa yang dapat dilakukan selain menangis? Jim tiba-tiba benci sekali dengan dirinya sendiri. Jika dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena memperlihatkan sikap Jim yang menyesali betapa pengecutnya dia selama ini. Betapa takutnya dia mewujudkan mimpi-mimpi itu. Lihatlah, dia sekarang kehilangan harta paling berharga yang pernah dimilikinya. Hal tersebut dikatakan kognitif sebab tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 13. Barulah dua orang suku Baduin yang tersisa menyadari betapa besar kekuatan yang sedang mereka hadapi. Pedang kelewang yang ditebaskan setengah jalan terhenti. Saling bersitap satu sama lain (Liye, 2022: 50)

Berdasarkan data 13, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari dua orang suku Baduin yang menyadari betapa besar kekuatan yang sedang mereka hadapi sehingga pedang kelewang yang ditebaskan setengah jalan terhenti begitu saja. Jadi, hal tersebut menyadari disini sadar akan kekuatan yang sedang mereka hadapi. Hal ini ditunjukkan dari Barulah dua orang suku Baduin yang tersisa menyadari betapa besar kekuatan yang sedang mereka hadapi. Pedang kelewang yang ditebaskan setengah jalan terhenti. Saling bersitap satu sama lain. Jika dalam Taksonomi Bloom termasuk dalam ranah kognitif karena terlihat dari sikap akan kesadaran dua orang suku Baduin akan kekuatan yang sedang mereka hadapi serta tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 20. Nayla? Jim mengeluh pilu. Si Kelasi Yang Menangis menggigit bibirnya. Tidak. Barulah dua orang suku Baduin yang tersisa menyadari betapa besar kekuatan yang sedang mereka hadapi. Pedang kelewang yang ditebaskan setengah jalan terhenti. Saling bersitap satu sama lain. Bukankah dia sudah lebih dari dua bulan terakhir pelan-pelan berhasil melupakannya? Dia tidak akan mengenangnya lagi (Liye, 2022:78).

Berdasarkan data 20, terdapat aspek hati nurani yaitu sikap yang memperlihatkan Jim yang harus berubah yang sudah berjanji akan melupakan masa lalu itu. Melupakan kejadian itu. Melupakan wajah membeku di pagi itu. Jim tidak mau mengingat lagi masa yang menyakitkan melihat sang kekasih yang meninggal bunuh diri. Karena Jim merasa bersalah karena tidak bisa menolongnya. Hal ini ditunjukkan dari Barulah dua orang suku Baduin yang tersisa menyadari betapa besar kekuatan yang sedang mereka hadapi. Pedang kelewang yang ditebaskan setengah jalan terhenti. Saling bersitap satu

sama lain. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena memperlihatkan sikap dan perilaku Jim yang sudah berjanji untuk harus melupakan masa lalunya bersama Nayla yang sudah meninggal karna bunuh diri. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 21. Cukup! Jim membentak dirinya kuat sekali. Cukup, semua ini hanya akan merusak kebahagiaan yang baru saja dia dapatkan di atas Pedang Langit (Liye, 2022:78)

Berdasarkan data 21, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari keadaan Jim yang harus melupakan Nayla dalam kehidupannya karena sudah tiada. Jadi hal tersebut ditunjukkan dari cukup, karena semua ini hanya akan merusak kebahagiaan yang baru saja dia dapatkan di atas Pedang Langit. Karena kalau jika selalu mengingatnya akan merasakan sakit dihatinya ketika selalu mengenangnya. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena merupakan perilaku yang menekankan Jim untuk harus melupakan masa lalunya karna jika tidak, maka akan mempengaruhi keadaan perasaan Jim. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 22. Aku harus segera melupakannya. Harus! Jim tersungkur dalam duduknya di atas geladak Pedang Langit. Kenangan ini sekali lagi pasti akan melukai hatinya, menikam perasaannya dan tidak ingin ini terjadi (Liye, 2022:79)

berdasarkan data 22, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap Jim yang harus segera melupakan kekasihnya Nayla yang meninggal bunuh diri. Dengan demikian Jim harus segera melupakannya agar tidak mengganggu pikiran dan aktivitasnya yang dapat menikam perasaannya. Hal ini ditunjukkan dari Aku harus segera melupakannya. Harus!. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap untuk melupakan yang disebut kognitif karena akan mempengaruhi perasaan termasuk sedih. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 24. Apakah perampok yang dibunuhnya tadi meninggalkan kepiluan hati kekasihnya, keluarganya atau entah siapalah? Apakah kematian perampok tadi berguna untuk sesuatu? Jim mengeluh. Lihatlah! Kematian itu datang begitu saja. seolah-olah dengan demikian tidak ada lagi yang harus diratapi. (Liye, 2022:90)

Berdasarkan data 24, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari keadaan Jim yang sedih menunjukkan perasaan dalam hati nurani yaitu kesadaran tentang dirinya sendiri setelah membunuh orang yang ditunjukkan dari kutipan di atas yaitu apakah perampok yang dibunuhnya tadi meninggalkan kepiluan hati kekasihnya, keluarganya atau entah siapalah. Dijelaskan bahwa Jim memiliki hati nurani sadar akan perbuatannya yang merugikan orang lain atau tidak. Seperti dalam kalimat kepiluan dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif sebab mempengaruhi perasaan terhadap cintanya yaitu kekasihnya. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 26. Jim menyentuh jemarinya satu sama lain. Memerhatikan kepalanya, tangannya. Lihatlah, dia sudah membunuh lebih dari puluhan orang dalam pertempuran tersebut. Ah setidaknya Pate membunuh dua kali lipat lebih banyak, Jim menghibur diri. (Liye, 2022:109)

Berdasarkan data 26, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari perasaan Jim yang sedang memerhatikan kepala dan tangannya yang sadar jika sekarang bisa berubah dan tidak takut lagi. Namun hal tersebut memperlihatkan bahwa Jim merasa jika dia sudah membunuh puluhan orang tidak membuat merasa dirinya bersalah karena Pate temannya Jim lebih dua kali lipat dari Jim sudah banyak membunuh. Hal ini ditunjukkan dari Memerhatikan kepalanya, tangannya. Lihatlah, dia sudah membunuh lebih dari puluhan orang dalam pertempuran tersebut. Ah setidaknya Pate membunuh dua kali lipat lebih banyak, Jim menghibur diri. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat perilaku dan sikap kesadaran terhadap Jim yang sudah berubah dan tidak takut lagi terhadap musuh. Hal tersebut tridak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 27. Dia adalah pembuat dongeng, Jim. Penjaga kisah-kisah. Kisah-kisah itu kemudian diwariskan turun-temurun melalui kakek, ayah, orang-orang tua kita saat mengantar anak-anaknya beranjak tidur. Disampaikan juga meninabobokkan anak-anaknya. Sang Penindai yang membuatnya. (Liye, 2022:113)

Berdasarkan data 27, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat pada tokoh Pate yang menunjukkan sikap perilaku perasaan dalam penyesuaian diri yaitu pengenalan sesuatu kepada Jim. Hal ini ditunjukkan dari Dia adalah pembuat dongeng yang dikatakan sebagai seorang tua atau seorang

Penandai. Penjaga kisah-kisah. Kisah-kisah itu kemudian diwariskan turun-temurun melalui kakek, ayah, orang-orang tua kita saat mengantar anak-anaknya beranjak tidur. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena dalam pengenalan dikatakan sebagai sikap. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 28. Jim menelan ludah. Lantas mulai menceritakan masa lalunya yang miskin, tidak berpendidikan, lemah dan pengecut di kota terindah tersebut. Menceritakan pekerjaannya sebagai pemain biola. Pernikahan-pernikahan yang dihadirinya (Liye, 2022:113)

Berdasarkan data 28, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap Jim yang menceritakan keadaannya kepada Laksamana . Sikap tersebut dilihat dari masa lalunya yang miskin, tidak berpendidikan, lemah dan pengecut di kota terindah tersebut. Namun Jim tidak menutupi keadaannya bahwa Jim juga menceritakan pekerjaannya sebagai pemain biola yang merupakan salah satu keahlian yang dimiliki oleh Jim. Hal ini ditunjukkan dari Jim menelan ludah. Lantas mulai menceritakan masa lalunya yang miskin, tidak berpendidikan, lemah dan pengecut di kota terindah tersebut. Menceritakan pekerjaannya sebagai pemain biola. Pernikahan-pernikahan yang dihadirinya. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah psikomotorik/keterampilan karena Jim memiliki keahlian dalam bermain musik biola. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 29. Jim jatuh lunglai terduduk. Berseru parau. Menyesali betapa bodohnya dia selama ini. Betapa pengecutnya dia mengambil keputusan. Betapa takutnya dia memperthanakan satu-satunya yang pernah ada dan paling berharga miliknya. (Liye, 2022:115)

Berdasarkan data 29, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari tokoh Jim yang memiliki sikap hati nurani yaitu sadar akan dia yang dulu selalu menjadi pengecut. Hal ini ditunjukkan dari Menyesali betapa bodohnya dia selama ini. Betapa pengecutnya dia mengambil keputusan. Betapa takutnya dia mempertahankan satu-satunya yang pernah ada dan paling berharga miliknya. Maka kalimat dalam Taksonomi termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap Jim yang sadar akan Jim yang dulunya pengecut. Jadi hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 31. Saat itu Jim tidak menyadari, kalau dia sudah bukan Jim yang dulu lagi. Jim yang gamang mengambil keputusan, takut sekali dengan masa depan. Jim sekarang sungguh sudah berubah menjadi pemuda yang bijak (Liye, 2022:134)

Berdasarkan data 31, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap Jim yang sekarang adanya perubahan pada Jim menjadi lebih bijak. Artinya Jim memiliki kesadaran untuk mengenal dirinya sendiri sebagai prajurit. Hal ini ditunjukkan dari Saat itu Jim tidak menyadari, kalau dia sudah bukan Jim yang dulu lagi. Jim yang gamang mengambil keputusan, takut sekali dengan masa depan. Jim sekarang sungguh sudah berubah menjadi pemuda yang bijak. Maka dalam Taksonomi termasuk ranah kognitif karena terlihat dari sikap yang menunjukkan perubahan dalam hidup Jim menjadi lebih bijak. Hal tersebut karena tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 32. Aku memang tidak pernah berani walau sedetik untuk menjemputnya di ibu kota. Aku memang pengecut. Aku memang tak layak mendapatkan cinta yang tulus dari seorang gadis yang cantik, berpendidikan, dan baik sepertinya. Dan lihatlah semua kepengecutan itu membuat Nayla-ku bunuh diri (Liye, 2022:143)

Berdasarkan kutipan data 32, terdapat aspek hati nurani yaitu Jim yang memiliki sikap hati nurani yaitu sadar akan dia yang dulu selalu menjadi pengecut. Hal ini ditunjukkan dari Jim yang memang pengecut, yang memang tak layak mendapatkan cinta yang tulus dari seorang gadis yang cantik, berpendidikan, dan baik sepertinya. Sehingga semua kepengecutan itu membuat Nayla bunuh diri. Hal ini ditunjukkan dari Aku memang pengecut. Aku memang tak layak mendapatkan cinta yang tulus dari seorang gadis yang cantik, berpendidikan, dan baik sepertinya. Dan lihatlah semua kepengecutan itu membuat Nayla-ku bunuh diri. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena memperlihatkan sikap Jim terhadap Nayla. Hal tersebut termasuk tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 35. Jika kalian ingin lari, lewatlah gua ini. Hanya ini satu-satunya jalan. Ujungnya persis menuju kaki gunung di lereng belakang. Kalian akan baik-baik saja melewatinya.” (Liye, 2022:151)

Berdasarkan data 35, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari tokoh perempuan di Gunung Adam yang memiliki sikap hati nurani yang bertingkah laku membantu para tawanan kabur dengan

menunjukkan jalannya. Hal ini karena wanita tersebut menyukai Jim maka membantunya yang ditunjukkan dari Jika kalian ingin lari, lewatlah gua ini kalian akan baik-baik saja melewatinya. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap yang memberitahukan jalan. Hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 36. Pete terus menggendong Jim sepanjang menerobos hutan lebat. Perjalanan pulang mereka berjalan amat lamban. Apalagi tidak ada kuda yang bisa ditunggangi, ditambah pula membawa beban (Liye, 2022:155)

Berdasarkan data 36, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap dan perilaku Pate yang selalu setia kepada temannya yang sakit terus dibawa keluar dari perkampungan. Pate memiliki sikap hati nurani untuk selalu setia kawan yang selalu membawa Jim meski susah payah membawanya. Sikap tersebut dapat dilihat dari Pate terus menggendong Jim sepanjang menerobos hutan lebat. Perjalanan pulang mereka berjalan amat lamban. Apalagi tidak ada kuda yang bisa ditunggangi, ditambah pula membawa beban. Sikap Pate dalam Taksonomi Bloom dapat dikatakan ranah kognitif karena memperoleh sikap dan perilaku untuk menolong sesama. Hal tersebut tidak ada hubungannya dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 37. Astaga, kau akhirnya sadar, Kelasi Yang Menangis! Syukurlah” tertawa riang, bergegas mendekat beban (Liye, 2022:156)

Berdasarkan data 37, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang akhirnya sadar hingga membuat Jim menangis bahwa dia sekarang tidak seperti dulu lagi. Jim saat ini lebih berani dan mengakui bahwa itu bukan hanya kesalahannya saja. Hal ini ditunjukkan dari “Astaga, kau akhirnya sadar, Kelasi Yang Menangis! Syukurlah” tertawa riang, bergegas mendekat beban. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif sebab menunjukkan sikap kesadaran terhadap perasaan dalam bersyukur hingga tertawa riang. Jadi hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 38. Tempat itu memang indah. Kau bisa melihat lautan dari atas sana, lembah luas, dataran tinggi hebat. Tapi tak ada satu pun malaikat yang kutemui. Aku lelah seharian berteriak-teriak mengajak mereka bicara. Hanya senyap. Dan saat kabut turun mengungkung malam, bosan memanggil para malaikat, aku memutuskan turun.” (Liye, 2022:159)

Berdasarkan data 38, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari perilaku Pate yang memperkenalkan gunung Adam kepada Jim bahwa tempat itu memang indah dan bisa melihat lautan dari atas sehingga bisa membuat hati tenang dan menimbulkan perasaan yang damai karena yang ditemukan hanya senyap tak da satupun malaikat yang ditemui. Hal ini ditunjukkan dari “Tempat itu memang indah. Kau bisa melihat lautan dari atas sana, lembah luas, dataran tinggi hebat. Tapi tak ada satu pun malaikat yang kutemui. Aku lelah seharian berteriak-teriak mengajak mereka bicara. Hanya senyap. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat perilaku Pate yang memberitahu suatu tempat yang indah kepada Jim. Jadi hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 40. Kau tahu, aku pantas mendapatkan hukuman sepanjang perjalanan kita ke Tanah Harapan. Perjalanan ini boleh jadi sebenar-benarnya hukuman untukku. Kekasih yang pengecut, lemah, begitu mudah mengkhianati janji-janji di kapel tua.” Jim menutup wajah dengan kedua belah tapak tangan. (Liye, 2022:160)

Berdasarkan data 40, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Kekasih yaitu yang bernama Jim disebut sebagai lelaki pengecut, lemah, begitu mudah mengkhianati janji-janji di kapel tua. Artinya Jim harus memiliki sikap bertanggung jawab dalam menerima hukuman karena tidak membantu kekasihnya sehingga bunuh diri. Hal ini ditunjukkan dari aku pantas mendapatkan hukuman sepanjang perjalanan kita ke Tanah Harapan. Perjalanan ini boleh jadi sebenar-benarnya hukuman untukku. Kekasih yang pengecut, lemah, begitu mudah mengkhianati janji-janji di kapel tua.” Jim menutup wajah dengan kedua belah tapak tangan. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena sikap Jim yang disebut sebagai lelaki pengecut yang sudah mengkhianati janjinya kepada kekasihnya Nayla. Jadi hal tersebut tidak adanya hubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 42. Kita harus berlindung! Jim berteriak meningkahi suara badai yang menggila (Liye, 2022:171)

Berdasarkan data 42, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang memiliki sikap yang dilihat dari keharusan mengajak temannya untuk berlindung. Jim harus memberi arahan kepada temannya agar semua awak selamat dari badai yang menggila. Sikap tersebut dilihat dari Kita harus berlindung. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap Jim yang mengajak temannya untuk berlindung dari badai sehingga memperoleh sikap pengetahuan untuk menolong. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 43. kita akan mati jika tidak bisa melewati badai ini. Seluruh awak kapal juga akan mati. Aku akan memanggilnya!" (Liye, 2022:180)

Pada kutipan data 43, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang melindungi temannya, dengan harus memberitahukan dan memanggil seluruh temannya. Sikap tersebut dapat dilihat dari Seluruh awak kapal akan mati sehingga Jim memanggilnya agar mereka bersama-sama bisa melewati badai. Jim tidak mau teman yang lain mengalami kecelakaan karena badai tersebut. Hal ini ditunjukkan dari "kita akan mati jika tidak bisa melewati badai ini. Seluruh awak kapal juga akan mati. Aku akan memanggilnya!". Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terlihat dari sikap dan perilaku Jim yang melindungi seluruh awak kapal dari badai. Jadi hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 45. Tidak! Dia tidak akan membiarkan Naylanya mati. Tidak akan pernah. Dan Jim bagai seekor elang, meloncat terbang. Sungguh mengesankan melihat gerakan Jim, dua kali lebih hebat dibanding gerakan terhebat prajurit Pemberontak Budhis. Pedang Jim terhunus mengilap. Matanya redup. Tidak ada lagi yang boleh menyakiti Nayla-nya. Tidak ada lagi yang boleh menyentuh walau sejarai Nayla-nya. (Liye, 2022:206)

Pada kutipan data 45, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari tokoh Jim yang memiliki sikap dan perilaku untuk selalu setia terhadap perintah baginda raja dengan tidak akan membiarkan Naylanya mati. Tidak akan pernah. Sikap tersebut wajib untuk melindungi siapapun yang ada di dalam istana. Hal ini ditunjukkan dari Tidak! Dia tidak akan membiarkan Naylanya mati. Tidak akan pernah. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap dan perilaku untuk menolong dan termasuk perilaku yang tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 46. Gadis itu bukan Nayla. Jim membujuk hatinya agar bertahan. Gadis itu sungguh bukan Nayla, dia hanya mirip Nayla. Tidak lebih tidak kurang. Aku hanya menyukai wajah, suara dan senyuman yang mirip Nayla. Hanya itu Aku tidak akan membiarkan semua ini berjalan keliru. Tidak akan!. (Liye, 2022:209)

Kutipan di atas pada data 46, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap Jim yang merasakan adanya kemiripan gadis itu dengan Nayla. Karena Jim hanya merasakan kemiripan saja namun tidak membuat Jim berjalan keliru, sehingga Jim membujuk hatinya agar bertahan untuk tidak menyukai gadis yang hanya mirip dengan Nayla. Jim selalu setia terhadap cintanya kepada kekasihnya yang sudah meninggal yaitu Nayla. Sikap tersebut ditunjukkan dari Gadis itu bukan Nayla. Jim membujuk hatinya agar bertahan. Gadis itu sungguh bukan Nayla, dia hanya mirip Nayla. Tidak lebih tidak kurang. Aku hanya menyukai wajah, suara dan senyuman yang mirip Nayla. Hanya itu Aku tidak akan membiarkan semua ini berjalan keliru. Tidak akan!. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap Jim yang selalu setia yang dapat dilihat dari perasaan Jim untuk tidak mencintai wanita lain. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 4. Jim sungguh ingin memeluknya. Urung, segera tersadarkan (Liye, 2022:211)

Berdasarkan data 47, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang memiliki sikap hati nurani yang dilihat dari kesadaran Jim ketika akan memeluk anak putri baginda raja. Hal tersebut dilihat dari sikap Jim sungguh ingin memeluknya. Urung, segera tersadarkan. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena merupakan terdapat sikap dan perilaku akan kesadaran Jim. Namun, kata urung dikatakan kecemasan sehingga dalam kalimat ini dikatakan kognitif karena menunjukkan sikap dan perilaku dalam perasaan takut karena cemas sehingga tersadarlah Jim akan memeluk Nayla. Jadi hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 48. Dia sungguh masih mencintainya. Selalu. Cinta pertamanya, perasaan ini hanya untuk Nayla yang memilih mati dari pada dijodohkan. Bukan untuk Nayla yang duduk di hadapannya (Liye, 2022:213)

Kutipan pada data 48, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang memiliki sikap untuk selalu jujur terhadap semuanya. Hal ini dilakukan agar tidak ada hati yang tersakiti karena masa lalunya. Sikap kejujuran Jim dapat dilihat dari perasaan Jim yang hanya untuk Nayla yang memilih mati dari pada dijodohkan. Bukan untuk Nayla yang duduk di hadapannya yang hanya mirip saja dengan Nayla. Hal ini ditunjukkan dari Dia sungguh masih mencintainya. Selalu. Cinta pertamanya, perasaan ini hanya untuk Nayla yang memilih mati dari pada dijodohkan. Bukan untuk Nayla yang duduk di hadapannya. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena sikap kejujuran Jim untuk lebih memilih mati dari pada dijodohkan dengan wanita lain yang tidak dicintai. Hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 49. Aku tak tahu banyak. Pendeta tua itu hanya sekali menceritakannya. Dan sayangnya aku lupa, yang aku ingat jika legenda itu benar maka beruntunglah kalau kita bisa selamat dari tempat ini. Bunga itu dijaga” Pate menggigit bibir, mereka berdua saling berpandangan (Liye, 2022:246)

Berdasarkan data 49, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Pate yang memiliki sikap jujur terhadap semuanya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi apa-apa jika Jim melakukan tindakan di luar jalur. Sikap kejujuran Pate dapat dilihat dari penjelasan Pate kepada Jim yang di ingat jika legenda itu benar maka beruntunglah kalau kita bisa selamat dari tempat ini. Hal ini ditunjukkan dari “Aku tak tahu banyak. Pendeta tua itu hanya sekali menceritakannya. Dan sayangnya aku lupa, yang aku ingat jika legenda itu benar maka beruntunglah kalau kita bisa selamat dari tempat ini. Bunga itu dijaga” Pate menggigit bibir, mereka berdua saling berpandangan. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap kejujuran Pate. Hal tersebut tidak berhubungan dengan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 50. Tutup mulutmu! Aku akan terus bersamamu.” Jim berteriak sambil menangkis sebuah mata tombak. (Liye, 2022:250)

Berdasarkan data 50, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari Jim yang memiliki sikap untuk selalu setia kawan tidak akan meninggalkan Pate dalam keadaan apapun itu. Hal ini ditunjukkan dari “Tutup mulutmu! Aku akan terus bersamamu.” Jim berteriak sambil menangkis sebuah mata tombak. Maka amamu dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap kesetiaan kawan yang tidak akan meninggalkan dalam hal apapun. Dengan demikian, disebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 51. Kupikir aku terlahirkan tanpa alasan di dunia ini. Tanpa tujuan, tanpa sebab, tanpa akibat. Tetapi hari ini aku mengerti, akhirnya aku menyadari, ternyata aku memiliki tujuan hidup yang amat berarti. Tujuan hidupku adalah membantu dongeng-dongeng kalian. Dongeng pendeta tua, dongeng laksamana dan dongengmu, Jim! (Liye, 2022:251)

Berdasarkan data 51, terdapat hati nurani yaitu terlihat dari Pate yang memiliki perasaan hati nurani yang menyadari bahwa hidupnya memiliki arti. Hal ini dilihat dari perasaan Jim yaitu hari ini aku mengerti, akhirnya aku menyadari, ternyata aku memiliki tujuan hidup yang amat berarti. Hal ini ditunjukkan dari Kupikir aku terlahirkan tanpa alasan di dunia ini. Tanpa tujuan, tanpa sebab, tanpa akibat. Tetapi hari ini aku mengerti, akhirnya aku menyadari, ternyata aku memiliki tujuan hidup yang amat berarti. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap ya memperlihatkan perasaan dalam menyadari memiliki tujuan hidup. Hal tersebut tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Data 52. Jim diseret ke sebuah gua yang lembap dan basah. Dia dimasukkan ke dalam sebuah ruangan tanah yang menjijikkan. Gelap, air menetes dari dinding-dinding dan atas ruangan. Bangkai tikus bergeletakan di sekitar kakinya. Membuat ruangan yang pengap itu semakin tidak nyaman. Tangan Jim terikat ke atas. Dia bergelantungan tak sadarkan diri. (Liye, 2022:258)

Berdasarkan data 52, terdapat aspek hati nurani yaitu terlihat dari sikap yang tidak memiliki perasaan terhadap Jim yang diseret ke sebuah gua yang lembap dan basah. Hal tersebut merupakan suasana hukuman untuk Jim karena sudah melanggar aturan. Jim diam saja karena bertanggung jawab

terhadap setiap perbuatan yang sudah dilakukannya. Hal ini ditunjukkan dari Jim diseret ke sebuah gua yang lembap dan basah. Dia dimasukkan ke dalam sebuah ruangan tanah yang menjijikkan. Gelap, air menetes dari dinding-dinding dan atas ruangan. Bangkai tikus bergeletakan di sekitar kakinya. Membuat ruangan yang pengap itu semakin tidak nyaman. Tangan Jim terikat ke atas. Dia bergelantungan tak sadarkan diri. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat perilaku yang tidak memiliki perasaan dalam perbuatan yang dilakukan terhadap Jim. Hal tersebut merupakan tidak adanya hubungan tugas pekerjaan dan kekeluargaan.

Kewajiban

Kewajiban adalah nilai moral yang mewajibkan kita begitu saja tanpa syarat dengan kejujuran yang memerintahkan kita untuk mengembalikan barang yang dipinjam, suka tidak suka barang itu harus dikembalikan serta keharusan tanpa syarat (Bertens, 2001:145). Kewajiban termasuk perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan. Namun, dalam nilai pendidikan menurut Taksonomi Bloom dikatakan ranah psikomotorik/keterampilan.

Data 1. Penguasa kota yang berumur sekitaran enam puluh tahun itu menganggukkan kepala, istrinya yang masih terlihat cantik di usia separuh baya, duduk di sebelahnya, tersenyum. “Mainkanlah lagu yang indah, Jim” mempelai wanita yang bergaun putih bagai burung bangau berseru riang dari tengah-tengah ruangan (Liye, 2022:13).

Berdasarkan data 1, terdapat aspek kewajiban yaitu terlihat dari sikap istri dari penguasa kota yang duduk disebelahnya terlihat senyum sebab sudah menjadi kewajiban suami untuk membuat istri bahagia dan mempelai wanita tersebut menyuruh Jim untuk memainkan musik biola dengan lagu yang indah. Hal ini ditunjukkan dari istrinya yang masih terlihat cantik di usia separuh baya, duduk di sebelahnya, tersenyum. “Mainkanlah lagu yang indah, Jim” mempelai wanita yang bergaun putih bagai burung bangau berseru riang dari tengah-tengah ruangan. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah psikomotorik/keterampilan karena terdapat keahlian yang dimiliki oleh dengan memainkan pertunjukan alat musik biolanya sehingga orang-rang yang mendengarnya merasa bahagia dengan tersenyum. Hal tersebut berkaitan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 3. Kau pasti belum mengenalnya. Ini Nayla, kerabat suami ku dari negeri seberang. Nayla, ini Jim, teman baikku sejak kecil” Marguirette berdiri di antara mereka, sambil mengangkat gaun pengantinnya. Memperkenalkan. (Liye, 2022:15)

Berdasarkan data 3, terdapat aspek kewajiban yaitu terlihat dari sikap yang menunjukkan kesadaran untuk mengenal seseorang untuk mengenalkan kawannya kepada Jim. Maka aspek kewajiban pada kalimat yang memperlihatkan pada data 2 ini Marguirette hanya ingin memperkenalkan kerabatnya kepada Jim. Hal ini ditunjukkan dari Kau pasti belum mengenalnya. Ini Nayla, kerabat suami ku dari negeri seberang. Nayla, ini Jim, teman baikku sejak kecil” Marguirette berdiri di antara mereka, sambil mengangkat gaun pengantinnya. Memperkenalkan. Maka memperkenalkan dalam Taksonomi Bloom dikatakan kognitif karena terdapat sikap dan perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 6. Kisah cinta itu harus berakhir menyedihkan. Nayla dipaksa pulang di pagi yang dingin di awal musim dingin enam bulan kemudian. Ibunya meninggal (Liye, 2022:19)

Berdasarkan data 6, terdapat aspek kewajiban yaitu terlihat dari sikap Nayla yang dipaksa pulang karena Ibunya yang meninggal, sudah menjadi kewajiban anak untuk harus berbakti dan melihat Ibunya yang sudah tiada untuk terakhir kalinya. Hal ini ditunjukkan dari Kisah cinta itu harus berakhir menyedihkan. Nayla dipaksa pulang di pagi yang dingin di awal musim dingin enam bulan kemudian. Ibunya meninggal. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena Nayla yang memiliki perasaan terhadap Ibunya yang sudah meninggal. Hal tersebut merupakan perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 7. Keluarga Nayla menjodohkannya dengan seorang pemuda dari kaumnya. Itu permintaan terakhir dari Ibu mendiang Nayla (Liye, 2022:20)

Berdasarkan data 7, terdapat aspek kewajiban yang memperlihatkan Nayla yang akan di jodohkan dengan seorang pemuda berkebangsaan yang sama dengan keluarga Nayla dan itu juga atas permintaan mendiang Ibu Nayla. Maka keluarga Nayla wajib menikahnya dengan seorang pemuda

itu. Hal ini ditunjukkan dari Keluarga Nayla menjodohkannya dengan seorang pemuda dari kaumnya. Itu permintaan terakhir dari Ibu mendiang Nayla. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena memperlihatkan sikap dan perilaku keluarga Nayla yang wajib untuk menuruti permintaan keluarga Nya agar menikah dengan keluarga berkebangsaan. Hal tersebut termasuk perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 8. Anak-anak perempuan harus menuruti perjodohan. Pernikahan itu dilakukan demi mengencangkan kembali kekerabatan antarkeluarga (Liye, 2022:20)

Berdasarkan data 8, terdapat aspek kewajiban yang memperlihatkan sikap bahwa seorang anak perempuan wajib menuruti perjodohan yang disebut sebagai peraturan yang sudah ditetapkan oleh keluarga Nayla yang tujuannya untuk menjalin kekerabatan antarkeluarga. Hal ini ditunjukkan dari Keluarga Nayla menjodohkannya dengan seorang pemuda dari kaumnya. Itu permintaan terakhir dari Ibu mendiang Nayla. Maka Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena terdapat sikap dan perilaku seorang anak yang diwajibkan oleh keluarganya untuk menuruti perjodohan yang sudah ditetapkan oleh keluarganya meskipun seorang anak perempuan itu tidak menyukai pria yang dijodohhkan dengannya. Hal tersebut termasuk perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 9. Jim hanya bisa tersungkur tidak mengerti. Tertunduk dalam-dalam. Dia memang tidak akan pernah mengerti betapa tinggi tembok adat yang harus dilewatinya. Betapa tebal kekuasaan suku penguasa negeri seberang yang harus dia hadapi. Bahkan Rasyid dan Marguirette, sekalipun berasal dari keluarga terpandang dan berkuasa, tidak bisa membantu banyak (Liye, 2022:21)

Berdasarkan data 9, terdapat aspek kewajiban yaitu terlihat dari sikap Rasyid dan Marguirette yang ingin membantu Jim untuk menikahkan Nayla. Namun, karena tingginya tembok adat yang harus dilewati Rasyid dan Marguirette tak mampu untuk membantunya padahal mereka juga berasal dari keluarga terpandang dan berkuasa. Hal ini ditunjukkan dari Dia memang tidak akan pernah mengerti betapa tinggi tembok adat yang harus dilewatinya. Betapa tebal kekuasaan suku penguasa negeri seberang yang harus dia hadapi. Bahkan Rasyid dan Marguirette, sekalipun berasal dari keluarga terpandang dan berkuasa, tidak bisa membantu banyak. Dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah kognitif karena merupakan sikap dan perilaku yang terlihat dari Rasyid dan Marguirette untuk membantu Jim karena membantu merupakan kewajiban kita sebagai sesama manusia untuk saling tolong menolong dan membantu dengan semampunya. Hal tersebut dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

Data 10. Bersembunyi. Sejauh mungkin. Itulah satu-satunya jalan. Sayang itu tidak akan pernah mudah. Kesepakatan perjodohan itu berharga darah. Orang tua Nayla lebih baik memilih membunuh anaknya dari pada menyerahkannya padamu, Jim (Liye, 2022:21)

Berdasarkan data 10, terdapat aspek kewajiban yang memperlihatkan dari kesepakatan keluarga Nayla bahwa perjodohan itu sudah kewajiban mereka dan itu sangat berharga darah bagi mereka sehingga orang tua Nayla rela memilih anaknya mati dari pada melihat Nayla nikah dengan Jim seorang anak yatim piatuh dan miskin yang tidak sederajat dengan keluarga Nayla. Hal ini ditunjukkan dari Bersembunyi. Sejauh mungkin. Itulah satu-satunya jalan. Sayang itu tidak akan pernah mudah. Kesepakatan perjodohan itu berharga darah. Orang tua Nayla lebih baik memilih membunuh anaknya dari pada menyerahkannya padamu, Jim. Maka dalam Taksonomi Bloom termasuk ranah afektif karena terlihat dari sikap keluarga Nayla yang tidak memiliki perasaan terhadap Nayla jika iya menikah dengan pria miskin itu yng bernama Jim maka Nayla akan di bunuh. Hal tersebut merupakan perilaku yang dikaitkan dengan hubungan kekeluargaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Terdapat 3 bentuk nilai moral dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye. Nilai moral meliputi tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban. Data dalam penelitian menunjukkan nilai tanggung jawab sebanyak 15 data contoh; “Dia sebagaimana kelasi rendahan lainnya yang akan bertugas menyiapkan makanan, membersihkan kapal, dan mencuci

pakaian, mendapatkan jatah di kamar tersempit”. Terlihat dari sikap Jim yang memperlihatkan bahwa dia bersama anak buah kapal ditugaskan untuk menyiapkan segala keperluan yang sudah menjadi tanggung jawab anak buah kapal sebagai kelasi rendahan dan mendapat jatah tempat beristirahat di kamar tersempit. Selanjutnya hati nurani sebanyak 30 data contoh; “Anggukan yang terlalu berani dari seorang pemuda yatim piatu, miskin papa, dibesarkan oleh kasih sayang para dermawan, tak berpendidikan, dan terlalu lemah untuk berani mengambil keputusan dalam hidup”. Terlihat dari Jim pemuda yatim piatu yang dibesarkan oleh kasih sayang seorang dermawan yang berani mengambil sebuah keputusan. Sikap berani merupakan sikap dalam bertindak pada seorang pemuda terhadap wanita yang dicintainya. Ditunjukkan dalam hati nurani seorang pemuda harus mau berkorban jika sudah mencintai perempuan. Aspek nilai pendidikan kewajiban sebanyak 7 data contoh; Anak-anak perempuan harus menuruti perjodohan. “Pernikahan itu dilakukan demi mengencangkan kembali kekerabatan antar keluarga”. Terdapat sikap seorang anak perempuan wajib menuruti perjodohan yang disebut sebagai peraturan yang sudah ditetapkan oleh keluarga Nayla yang tujuannya untuk menjalin kekerabatan antar keluarga.

Jika dikaitkan dengan ranah pendidikan novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye mengandung ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif terdapat 32 data, contoh; “Anggukan yang terlalu berani dari seorang pemuda yatim piatu, miskin papa, dibesarkan oleh kasih sayang para dermawan, tak berpendidikan, dan terlalu lemah untuk berani mengambil keputusan dalam hidup”. Terdapat perilaku dan sikap berani dalam mengambil sebuah keputusan. Selanjutnya, pada ranah afektif terdapat 15 data, contoh; “Jim dan Pate membantu kelasi Pedang Langit mengamankan geladak”. Terdapat sikap untuk membantu dengan penuh perasaan. Ranah psikomotorik terdapat 5 data, contoh; “Menyampirkan biola di bahu kiri, kemudian dengan penuh perasaan memulai pertunjukan”. Terdapat keahlian dalam bermain alat musik seperti biola.

Daftar Pustaka

- Andani, (2016) "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Takbir Cinta Di Jabal Rahmah* Karya Roidah". *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.*
- Bertens, K. (2001) *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi, (2012) *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Depdiknas, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Pertama.
- Elekna I.G. (2020) "Nilai Moral Dalam Novel *Toba Dream* Karya TB Silalahi". *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.*
- Emzir, dan S. Rohman, (2015) *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hamidy, UU dan E. Yusrianto (2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Kaelan, (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, (1984). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kusniati, M. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung. PT Remaja.
- Liye, T. (2022). *Harga Sebuah Percaya*. Jakarta: PT Sabak Grip Nusantara.
- Mardalis, (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press
- Moleong, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nopendra, N. (2022). "Nilai Moral Dalam Novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia". *Skripsi*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.

- Novianti, Abdurahman dan Hamidin (2013). " Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Kasidah-Kasidah Cinta* Karya Muhammad Muhyidin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. VOL. 1. No. 2. FBS Universitas Negeri Padang. (diakses Senin, 11 Maret 2019, pukul 12.45, <https://www.neliti.com/id/publications/119317/nilai-nilai-moral-dalam-novel-kasidah-kasidah-cinta-karya-muhammad-muhyidin>).
- Nurdiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, A. (2019). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri*. Jurnal. vYRTADgAAAAJ:u.
- Nurzila, S. (2017). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia". *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Saryono, D. (2009). *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmateri Publishing.
- Salam, Barhanuddin. 2000. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Salfia, N. (2015). "Nilai Moral Dalam Novel *5 CM* karya Donny Dhargantara". *Jurnal Humanika*. Vol 3. No. 15. Universitas Halu Oleo. (diakses Senin, 11 Maret 2019, pukul 12.43, <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Nilai+Moral+Dalam+Novel+5+CM+Karya+Donny+Dhargantoro&sa=X&ved=2ahUKEwjrhYPKt-ToAhUxH7cAHQVBaUQ7xYoAHoECA4QLg&biw=1366&bih=654>).
- Semi, M. A. (1990). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudrajat, A. (2007). *Pendidikan*. Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru.
- Sumarta, K. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Syariah, (2016). "Nilai Moral Dalam Novel *Eliana* Karya Tere-Liye". *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau*.
- Trisno, (2014). "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Cinta Di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia". *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau*.